

Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru PAI pada SD Negeri 2 Kota Subulussalam

Aswin

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
e-mail: 211003094@student.ar-raniry.ac.id

Saifullah Idris

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
e-mail: saifullahnadia@gmail.com

Yusra Jamali

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
e-mail: yusrajamali@yahoo.com

DOI: 10.22373/tadabbur.v5i1.327

Abstract

The purpose of this research is to find out the following things: 1). Principal's leadership style in improving teacher discipline in SD Negeri 2 Kota Subulussalam, 2). Principal's leadership style in improving teacher performance in SD Negeri 2 Kota Subulussalam, 3). Principal's leadership style in improving teacher careers in SD Negeri 2 Kota Subulussalam, 4). To analyze the obstacles faced and the principal's solutions in applying the leadership style at SD Negeri 2 Kota Subulussalam. This study used a qualitative descriptive research method with data collection techniques through interviews, observation and documents. Data analysis techniques use: data reduction, data display, and conclusions or verification. The research location is at SDN 2 Subulussalam, Subulussalam City. The findings of this study are as follows: 1). In an effort to increase the Discipline of PAI teachers at the SDN 2 Subulussalam school, the Principal sets a good example for other teachers in terms of time discipline and rules at school, as well as supervising and controlling each teacher. 2). In improving the performance of PAI teachers at SDN 2 Subulussalam, Subulussalam City, the school principal provides support and motivation to teachers in carrying out their duties and responsibilities. The school principal also supervises, assesses and evaluates teacher performance and provides rewards for achieving teacher performance. 3). Among the programs and things that the Principal does to improve the career and performance of teachers is to provide opportunities for PAI teachers to receive coaching and attend training related to their respective fields, and provide other opportunities in a transparent manner, the principal also supports teachers who continue their Masters and Doctoral studies. 4). Obstacles faced by school principals in implementing leadership styles at SD Negeri 2 Kota Subulussalam include: Some teachers are still lacking time

Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru PAI pada SD Negeri 2 Kota Subulussalam

discipline, some teachers are late to school because of damaged infrastructure, do not use teaching tools, violate school rules, are not motivated to improve their performance, do not respond to exemplary from the principal, the lack of school infrastructure. Solutions made by the school principal in overcoming obstacles in increasing teacher professionalism at SDN 2 Subulussalam Subulussalam City include providing encouragement/motivation to teachers through self-help schools, implementing Fingerprint attendance in increasing time discipline for teachers, continuing teacher education through study permits. In addition to submitting requests for assistance to the government in overcoming the shortage of teachers, especially teachers in the field of study by hiring honorary teachers and a shortage of school infrastructure.

Keywords: principal leadership; professionalism; PAI teachers

A. Pendahuluan

Pada abad 21 dikenal sebagai abad pengetahuan. Peningkatan mutu pendidikan berkaitan erat dengan peningkatan peran dan pengembangan profesionalitas guru yang masih menjadi isu utama pendidikan nasional hingga dewasa ini. Salah satu problem mendasar dalam realitas pendidikan di Indonesia yang hingga saat ini belum terselesaikan dengan baik adalah persoalan profesionalitas guru dalam menjalankan tugas profesinya. Salah satu upaya untuk menciptakan profesionalisme guru, dapat dibantu dengan adanya kepala sekolah yang berdampingan langsung dengan guru-guru yang ada disekolah, yang mana dari kepemimpinannya diharapkan dapat mewujudkan profesionalisme guru. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan menghadapi tanggung jawab yang berat, dalam menghadapi segala permasalahan dan tantangan yang dihadapi untuk menciptakan dan memberikan kenyamanan bagi guru dan siswa di sekolah. Kemampuan kepala sekolah dalam memimpin sangat berperan dalam mengembangkan kerja guru maupun mengembangkan dan menciptakan proses pembelajaran efektif dan tepat sasaran.

Kepemimpinan adalah proses mengarahkan, membimbing, mempengaruhi atau mengawasi pikiran, perasaan atau tindakan dan tingkah laku orang lain.¹ Kepemimpinan adalah sekumpulan dari serangkaian kemampuan dan sifat-sifat kepribadian, termasuk di dalamnya kewibawaan, untuk dijadikan sebagai sarana dalam rangka meyakinkan yang dipimpinnya agar mereka mau dan dapat melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela dan penuh semangat, ada kegembiraan batin serta merasa tidak

¹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada Publisher, 2012), hal. 26.

terpaksa.² Dalam proses kepemimpinan dikenal gaya kepemimpinan yang biasa digunakan pemimpin dalam melaksanakan tanggung jawabnya memimpin suatu organisasi. Gaya kepemimpinan kepala sekolah adalah cara yang dipergunakan oleh kepala sekolah dalam mempengaruhi para bawahannya yang ada di sekolah.

Salah satu tugas utama seorang kepala sekolah adalah supervisi. Pelaksanaan supervisi yang merupakan upaya supervisor dalam membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran disebut dengan supervisi akademik. Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah menyebutkan bahwa seorang kepala sekolah dituntut untuk mampu mengatur agar seluruh potensi sekolah berfungsi secara optimal.

Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru di SD 2 Subulussalam Kota Subussalam masih tergolong belum optimal, hal ini terlihat dari pelaksanaan supervisi yang dilakukan hanya satu kali dalam setahun dan tidak semua guru terjadwal dalam program supervisi. Pelaksanaan supervisi akademik berupa bimbingan kepala sekolah kepada guru sebagai bentuk berkaitan dengan rangkaian kegiatan pembelajaran yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta hubungan antar pribadi dalam pembelajaran. Akan tetapi di SD 2 Subulussalam Kota Subussalam supervisi masih sebatas pada perencanaan dan evaluasi, pada tahap pelaksanaan belum terlaksana sepenuhnya.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam tentang gaya kepemimpinan Kepala Sekolah dalam memberikan supervisi kepada guru-guru dan diharapkan dari penelitian ini, impian bangsa umumnya dan impian masyarakat daerah kota subusalam khususnya dalam mendapatkan Pendidikan yang lebih baik dengan terciptanya guru-guru professional dapat terwujud.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.³ Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, dikenal dua model analisis data yang sering digunakan

² Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 30.

³ Noeng Muhadjir, *Metode Keilmuan (Paradigma Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed)*, Cet. V, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2007), hal. 44.

Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru PAI pada SD Negeri 2 Kota Subulussalam

bersama-sama atau secara terpisah yaitu model *analisis deskriptif kualitatif* dan model *analisis verifikatif kualitatif*.⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan model analisis deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui content analisis. Sebagaimana Nawawi menjelaskan bahwa konsep metode deskriptif ialah “Metode yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan, atau masalah-masalah bersifat aktual dengan menggambarkan fakta-fakta tentang masalah-masalah yang diselidiki sebagaimana adanya.”⁵ Maka dalam penelitian ini, peneliti akan menggambarkan sesuatu yang sedang berlangsung (aktual) secara sistematis dan efektif pada saat penelitian, menganalisa gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru PAI. Yang menjadi subjek penelitian dalam tesis ini adalah Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru PAI SD Negeri 2 Subulussalam Kota Subulussalam. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah profesionalisme guru PAI SD Negeri 2 Subulussalam.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah Observasi, Wawancara (interview) dan Telaah dokumentasi. Observasi dalam penelitian bertujuan untuk menjawab rumusan masalah tentang gaya kepemimpinan Kepala Sekolah dalam peningkatan Disiplin guru, Kinerja guru, dan Karir Guru di SD Negeri 2 Kota Subulussalam. Sedangkan Wawancara yang peneliti lakukan dalam hal ini adalah dengan mewawancarai langsung Kepala Sekolah dan Guru-guru PAI pada SD Negeri 2 subulussalam. Dan Telaah dokumentasi salah satu teknik penting dalam suatu penelitian ini dengan mengumpulkan informasi yang telah ada terkait Gaya kepemimpinan. Penulis menggali informasi dengan mencari data-data pendukung terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah saat ini, kendalanya, makna-makna di dalamnya dan segala sesuatu yang mendukung penelitian.

⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 83.

⁵ Nawawi H. Hadan, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1991), hal. 36.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Disiplin Guru PAI di SDN 2 Subulussalam Kota Subulussalam

Ada beberapa unsur disiplin antara lain adalah peraturan, hukuman, penghargaan dan konsistensi, unsur-unsur inilah yang menjadi acuan bagi peneliti dalam meneliti apakah kepala sekolah SDN 2 Kota Subulussalam memakainya dalam upaya peningkatan Kedisiplinan guru.

Dalam melakukan wawancara peneliti melibatkan sebahagian komponen petugas di sekolah SDN 2 Subulussalam Kota Subulussalam, terkait dengan gaya ini kepala sekolah akan membangun dan menegakkan disiplin guru, serta memotivasi mereka. Beberapa hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan guru tentang pemahaman disiplin guru sebagai berikut:

Menurut kepala sekolah SDN 2 Subulussalam Kota Subulussalam, *“Disiplin kerja guru adalah suatu ketaatan serta kepatuhan seorang pendidik dalam menjalankan segala peraturan atau tata tertib yangtelah diberlakukan di sekolah dengan penuh kesadaran dari dalam dirinya , karna guru merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran di kelas.”*⁶

Peneliti mencermati dari keterangan kepala sekolah di atas bahwa kemampuan seorang guru dapat dilihat dari perbuatan atau kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas. Kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran adalah kesanggupan atau kecakapan para guru menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan siswa yang mencakup suasana kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar mencapai tujuan pengajaran.

Oleh karena itu guru adalah salah satu komponen pendidikan yang memegang peran penting dalam keberhasilan pendidikan, guru diharapkan dapat melaksanakan disiplin kerjanya dan mentaati seluruh peraturan yang telah di sepakati bersama dan begitu juga selalu mnjalankan aturan aturan yang sudah diteapkan pada sekolah SDN 2 Subulussalam dengan penuh kesadaran dari dalam dirinya serta dapat mengetahui tentang tugas dan pungsinya sehingga mampu memainkan peran sebagai guru yang

⁶ Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 2 Subulussalam Kota Subulussalam, EM, 21 Februari 2023.

Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru PAI pada SD Negeri 2 Kota Subulussalam

ideal. Penempatan guru sesuai dengan keahliannya secara mutlak harus dilakukan oleh kepala sekolah.

Hal tersebut diperkuat dengan penjelasan guru:

Disiplin guru adalah usaha atau kiat-kiat yang dilakukan guru dalam menaati aturan sekolah dan meningkatkan kedisiplinan dalam bekerja.⁷ Disiplin guru adalah kepatuhan dan ketepatan waktu dalam melaksanakan tugas sesuai dengan topuksinya selaku guru agar dapat menjadi guru yang professional.”⁸ “Disiplin guru merupakan wujud tanggung jawab guru guru dalam mensukseskan kegiatan proses pembelajaran.”⁹ “Disiplin Guru guru adalah melaksanakan seluruh aturan sekolah oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya atau pekerjaan.”¹⁰ “Disiplin guru berhubungan dengan pelaksanaan dan pemberian layanan pendidikan oleh guru secara professional dan berkualitas di dalam tugasnya sebagai tenaga pengajar dan pendidik.”¹¹

Ketika Peneliti mewawancarai Kepala Sekolah tentang kedisiplinan yang diterapkan pada kehadiran guru tepat waktu di sekolah. Menurut Kepala Sekolah *“Guru yang hadir tepat waktu di pagi hari dan tidak meninggalkan sekolah tanpa izin dari kepala sekolah akan mendapatkan penghargaan dari sekolah dan begitu juga guru yang tidak disiplin dengan waktu kehadiran ke sekolah pada pukul 07.20 WIB dan jadwal pulang pukul 13.30 WIB di sekolah akan di berikan sanksi”*¹²

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti bahwa penerapan kedisiplinan guru oleh kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Subulussalam Kota Subulussalam masih belum maksimal karna terdapat beberapa guru yang tidak disiplin dalam menjalankan peraturan yang telah ditetapkan bersama di sekolah dan masih ada tebang pilih dalam memberikan sanksi bagi guru yang tidak disiplin, seperti tidak diberikannya sanksi oleh kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Subulussalam Kota Subulussalam terhadap guru senior

⁷ Wawancara dengan guru bidang studi PAI, YT SDN 2 Subulussalam Kota Subulussalam, 22 Februari 2023.

⁸ Wawancaradenagn guru bidang studi PAI ,EK SDN 2 Subulussalam Kota Subulussalam, 22 Februari 2023.

⁹ Wawancara dengan guru bidang studi PAI IN SDN 2 Subulussalam Kota Subulussalam, 22 Februari 2023.

¹⁰ Wawancara dengan guru bidang kelas 6 ,MY SDN 2 Subulussalam Kota Subulussalam 22 Februari 2023.

¹¹ Wawancara dengan guru bidang kelas5, YI, 22 Februari 2023.

¹² Wawancara dengan guru bidang studi PAI, YT SDN 2 Subulussalam Kota Subulussalam, 22 Februari 2023.

yang tidak mentaati aturan yang telah di sepakati disekolah.diantara yang dimaksud dengan disiplin kerja.

2. Supervisi Kepala Sekolah Dalam Peningkatkan Kinerja Guru PAI di SDN 2 Subulussalam Kota Subulussalam

Kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah secara psikologis akan berpengaruh pada kinerja guru, karena kepuasan yang dirasakan oleh guru disebabkan oleh kepala sekolah yang selalu melaksanakan kegiatan supervisi dengan baik serta memberikan motivasi dalam menjalankan tugasnya, sehingga guru bekerja dengan suka rela. Kesukarelaan guru dalam bertugas akan dapat meningkatkan produktivitas kinerjanya. Kinerja yang meningkat akan dapat lebih mudah mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Sebaliknya jika guru tidak puas dengan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah maka motivasinya akan menurun dan berakibat pada rendahnya produktivitas mereka. Sebagai kunci keberhasilan suatu sekolah, guru dituntut memiliki disiplin kerja yang tinggi, terutama disiplin waktu. Adanya kedisiplinan diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru ini maka menurut para pihak yang diwawancara terkait dengan bagaimana seharusnya tindakan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja.

Menurut kepala SDN 2 Subulussalam Kota Subulussalam, bahwa: “saya harus memberikan contoh terhadap guru, para staf, dan para murid untuk menjalankan kedisiplinan. Saya jam 6 sudah berada di SDN 2 Subulussalam Kota Subulussalam. Saling berjabat tangan antara guru dan murid. Apabila bel sudah berbunyi masih ada guru yang mengobrol di dalam ruangan guru, saya datangi untuk segera masuk dalam kelasnya masing-masing untuk persiapan mengajar. Guru sudah belajar untuk disiplin, masuk kelas sudah tepat waktu, memakai durasi waktu untuk mengajar sudah baik, tapi menyelesaikan administrasi mengajar belum sepenuhnya disiplin, saya selalu mengecek setiap hari dan memeriksa absensi guru dengan di bantu oleh guru piket, kalau ada guru terlambat saya selalu me-sms mengingatkan guru tersebut mengajar dan apabila ada guru tidak mengajar saya akan segera menanyakan keesokan harinya kepada guru tersebut, apabila ada guru tidak masuk lebih dari tiga hari tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu, saya akan menindak lanjuti dengan menanyakan guru yang bersangkutan, apabila ditemukan ada indikasi kesengajaan tidak melaksanakan tugas. Saya akan mengambil tindakan dengan cara menegur, membina guru tersebut, setelah itu saya akan melihat perubahan sesudah mendapatkan teguran. Berkaitan dengan

Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru PAI pada SD Negeri 2 Kota Subulussalam

sanksi atau hukuman, saya tidak pernah menerapkan hukuman yang diatur dalam Menpan Nomor 53, budaya saling menegur dan mengingatkan, saya coba terapkan. Sehingga ketika kedisiplinan sudah membudaya di lingkungan sekolah, para guru akan enggan dan malu untuk melakukan kesalahan.¹³

Mencermati hasil wawancara di atas, SDN 2 Subulussalam Kota Subulussalam berusaha membuat guru harus datang tepat waktu dan datang lebih awal sebelum jam mengajar dimulai agar disiplin dalam melaksanakan proses belajar mengajar, kedisiplinan harus diutamakan, karena disiplin merupakan langkah awal untuk menuju tercapainya pendidikan dan pengajaran, tidak mungkin pendidikan dan pengajaran dapat berjalan dengan baik jika disiplin pada kurang dilaksanakan.

Selain melangsungkan wawancara dengan para pihak terkait di SDN 2 Subulussalam Kota Subulussalam, peneliti juga memperoleh data menggunakan teknik observasi bahwa yang menjadi lokasi penelitian ini dalam observasi mengindikasikan adanya kedisiplinan kinerja para pertugasnya di antaranya menghargai waktu dengan baik merupakan hal yang sangat penting, meski demikian peneliti cermati masih ada sebagian guru yang tidak hadir kesekolah selain fenomena tersebut, ada pula sebagian guru yang datang tepat waktu, namun tidak mengabsen.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas nampak kesadaran guru tentang tugas dan fungsinya untuk melaksanakan proses belajar mengajar harus tepat waktu dan disiplin sehingga tujuan pendidikan dan pengajaran akan tercapai, tujuan pembinaan disiplin bagi guru SDN 2 Subulussalam Kota Subulussalam adalah untuk dapat meningkatkan kinerja guru, meningkatkan mutu pendidikan dan mutu sekolah, untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran serta untuk mengarahkan sekolah tersebut kearah yang lebih baik dan sempurna.

Selanjutnya dalam rutinitas pekerjaan yang sering menimbulkan kejenuhan sehingga dapat menurunkan motivasi kinerja guru, maka penanganan yang paling tepat ialah peningkatan motivasi kinerja. Peneliti katakan demikian karena motivasi merupakan upaya untuk memberikan dorongan kepada guru agar bekerja sesuai atau bahkan melebihi standar kinerja yang telah ditetapkan. Kondisi ini sebagaimana yang

¹³ Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 2 Subulussalam Kota Subulussalam. Pada 21 Faberuari 2023

¹⁴ Hasil observasi ini dimana peneliti mencermati dari daftar absensi disekolah dengan hasil catatan petugas piket bahwa ada beberapa guru yang tidak hadir dan terlambat masuk, observasi tanggal 22 Februari 2023.

diungkapkan oleh Kepala sekolah SDN 2 Subulussalam Kota Subulussalam, menyatakan bahwa:

“Sebagai kepala sekolah saya harus berusaha untuk memberikan motivasi kepada guru dengan melakukan pendekatan supaya kinerja mereka semakin meningkat dan membaik guna untuk meningkatkan mutu pendidikan lebih baik tidak menurun, lebih lanjut kepala sekolah menyatakan, saya memberikan motivasi kepada guru-guru dengan memberikan penghargaan, bagi guru yang berprestasi akan kami beri penghargaan dengan memberi ucapan terimakasih, saya lakukan dalam forum rapat, dan pada waktu apel upacara di sekolah. disamping cendra mata atas prestasinya.¹⁵

Berdasarkan keterangan dalam wawancara di atas, Kepala SDN 2 Subulussalam Kota Subulussalam selalu mengembangkan semangat kerja para guru, dengan memberikan dukungan dan motivasi dalam melakukan pekerjaannya Selain itu kepala sekolah juga memberikan penghargaan kepada guru untuk memotivasi meningkatkan kinerja yang positif dan produktif. Penghargaan yang diberikan kepada guru berprestasi secara terbuka sehingga setiap guru memiliki peluang untuk meraihnya. Penghargaan ini dilakukan secara tepat, efektif, dan efisien agar tidak menimbulkan dampak negatif.

Dari keterangan hasil wawancara di atas tergambar bahwa Kepala SDN 2 Subulussalam Kota Subulussalam selalu memberikan motivasi kepada guru dan karyawan serta selalu melakukan pendekatan kepada guru agar kinerjanya semakin meningkat. Selain motivasi kepada para guru, langkah lain yang dilakukan kepala sekolah adalah fokus pada peningkatan proses belajar mengajar yang menjadi tanggung jawab guru untuk membimbing dan memberi bantuan untuk menciptakan suasana belajar mengajar menjadi lebih baik dan bermakna, sehingga tujuan dari pendidikan dapat terwujud, serta kepala sekolah dapat mengukur kinerja guru dengan baik. Selain kondisi di atas, peneliti juga menggali data terkait dengan kompetensi mengajar dan hal-hal penunjang lainnya diungkapkan jawaban sebagai berikut:

Menurut kepala sekolah SDN 2 Subulussalam Kota Subulussalam bahwa: “saya memperhatikan faktor-faktor peningkatan kinerja para guru yang ada di sekolah ini, diantaranya (a) saya memberikan kenyamanan terhadap guru agar tercipta kerjasama yang baik sehingga fokus dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai pengajar yang profesional sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang ingin diwujudkan

¹⁵ Wawancara dengan Kepala SDN 2 Subulussalam Kota Subulussalam, 22 Februari 2023.

Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru PAI pada SD Negeri 2 Kota Subulussalam

(b) saya memberikan apresiasi yang sangat tinggi terhadap guru yang kreatif dan inovatif (c) saya selalu melakukan ucapan terimakasih kepada guru yang telah dapat melaksanakan proses belajar mengajar dan datang sekolah (d) saya selalu menyapa dewan guru dan menanyakan khabar mereka (e) aktualisasi diri guru sangat saya perhatikan dan saya sangat bangga apabila guru berkreasi meningkatkan kemampuannya dan dapat menciptakan hal-hal yang baru (f) saya menanamkan kepada semua rekan-rekan yang ada disekolah betapa besarnya nilai kebersamaan, saya menganggap guru- guru disini sudah keluarga”, selanjutnya “Guru merupakan ujung tombak dalam lembaga pendidikan yang bisa meningkatkan mutu pendidikan secara maksimal. Guru harus bekerja keras atau berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar bisa menjadi guru yang profesional dan berkompeten sehingga mempunyai kinerja guru yang baik dan maksimal. Akan tetapi apabila kinerja guru belum maksimal, maka akan diadakan rapat koordinasi KBM guna untuk meningkatkan kinerja guru yang lebih baik.”¹⁶

Dari data di atas tergambar usaha-usaha Kepala Sekolah memberikan pelayanan kepada dewan guru untuk meningkatkan kinerjanya dengan memberikan kenyamanan, memberikan apresiasi, ucapan terimakasih, selalu menanyakan khabar, dan nilai kebersamaan/kekeluargaan. Kepala Sekolah sadar bahwa keberhasilannya tanpa adanya dukungan dari guru akan mengalami kendala.

Oleh karena itu kompetensi kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan mutlak dimiliki untuk membantu para guru dalam membelajarkan peserta didik. Dengan kompetensi tersebut diharapkan dapat mengurai segala permasalahan dan kesulitan yang dihadapi oleh guru, tentu dengan cara yang manusiawi agar mereka termotivasi sehingga dapat memacu produktivitas kinerjanya yang pada akhirnya dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Fakta tersebut sesuai dengan pendapat Mulyasa Keberhasilan kepala sekolah sebagai supervisor antara lain dapat ditunjukkan oleh meningkatnya kesadaran tenaga kependidikan (guru) untuk meningkatkan kinerjanya, dan meningkatnya keterampilan tenaga kependidikan (guru) dalam melaksanakan tugasnya.¹⁷ Dalam menjalankan kepemimpinan yang akan meningkatkan kinerja profesionalisme antar guru. Dalam perkembangan konsep strategi yang digunakan oleh kepala sekolah bisa

¹⁶ Wawancara dengan Kepala SDN 2 Subulussalam Kota Subulussalam, 22 Februari 2023.

¹⁷ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Rosdakarya, 2011)

dikombinasikan antara berbagai macam strategi, disesuaikan dengan tahap pelaksanaan program serta kondisi situasi klien pada berlangsungnya proses pengambilan keputusan.

Ada beberapa macam-macam strategi dalam meningkatkan profesionalisme guru, yaitu:¹⁸

- a. Strategi Fasilitatif (*facilitative strategies*), Pelaksanaan program perubahan social dengan menggunakan strategi fasilitatif artinya untuk mencapai tujuan perubahan social yang telah ditentukan, diutamakan penyediaan fasilitas dengan maksud agar program perubahan social berjalan dengan mudah dan lancar.
- b. Strategi Pendidikan (*re-educative strategies*), Dengan menggunakan strategi pendidikan berarti untuk mengadakan perubahan sosial dengan cara menyampaikan fakta dengan maksud orang akan menggunakan fakta atau informasi itu untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan.
- c. Strategi Bujukan (*persuasive strategies*), Penggunaan strategi bujukan, artinya untuk mencapai tujuan perubahan sosial dengan cara membujuk (merayu) agar sasaran perubahan (klien), mau mengikuti perubahan social yang direncanakan. Sasaran perubahan diajak untuk mengikuti perubahan dengan cara memberikan alasan, mendorong, atau mengajak untuk mengikuti contoh yang diberikan. Strategi bujukan dapat berhasil berdasarkan alasan yang rasional, pemberian fakta yang akurat, tetapi mungkin juga justru dengan fakta yang salah sama sekali.
- d. Strategi Paksaan (*power strategies*), Pelaksanaan strategi paksaan, artinya dengan cara memaksa klien (sasaran perubahan) untuk mencapai tujuan perubahan. Apa yang dipaksa merupakan bentuk dari hasil target yang diharapkan Kemampuan untuk melaksanakan paksaan tergantung daripada hubungan control antara pelaksana perubahan dengan sasaran (klien).

Kepala sekolah sebagai manajer pendidikan yang berada di sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan atau membawa sekolah yang dipimpinnya memperoleh mutu yang baik. Keadaan tersebut tentunya dapat diwujudkan dengan baik, apabila kepala sekolah mampu menciptakan strategi yang relevan dengan kondisi dalam meningkatkan kinerja guru.

¹⁸ Udin Syaefudin Sa'ud, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2014), hal. 63-68.

Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru PAI pada SD Negeri 2 Kota Subulussalam

Dari hasil pengamatan peneliti terhadap fenomena di Sekolah SDN 2 Subulussalam Kota Subulussalam bahwa kepala sekolah selalu melakukan kontrol ke dalam kelas, untuk mengamati dan memantau guru dalam proses belajar mengajar serta selalu mengecek kondisi guru yang tidak masuk mengajar baik karena ada keterangan maupun yang tidak memiliki keterangan.

3. Peran Kepala Sekolah dalam Pembinaan Karir dan Prestasi Kerja Guru di SDN 2 Subulussalam

Dalam pengamatan peneliti bahwa upaya peningkatan wawasan guru dalam mengelola tenaga kependidikan, maka salah satu tugas yang dilakukan kepala sekolah adalah melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan Karir para guru dalam hal ini, kepala sekolah memfasilitasi dan memberikan kesempatan yang luas kepada para guru untuk dapat melaksanakan kegiatan pengembangan profesi atau karir melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, baik yang dilaksanakan di sekolah, seperti: MKKS/KKG tingkat sekolah, *in house training*, diskusi profesional dan sebagainya, serta melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan di luar sekolah, seperti: kesempatan melanjutkan pendidikan atau mengikuti berbagai kegiatan pelatihan yang diselenggarakan pihak lain.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala Sekolah, menyatakan bahwa:

Saya sebagai pemimpin tentunya memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan khususnya guru, di mana guru itu dituntut untuk mampu melaksanakan tugas secara baik dan benar dalam kegiatan pembelajaran dari pada itu saya memberikan kesempatan kepada setiap guru untuk mengikuti pelatihan guna pengembangan pengetahuan, guru sering diikutsertakan dalam pelatihan maupun seminar yang diadakan oleh pemerintah kementerian disebut dengan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), baik guru agama maupun guru umum. selaku pemimpin pelaksanaan segala kegiatan di sekolah pengelolaan administrasi keuangan sekolah telah dikelola oleh bidang keuangan yang dibantu oleh wakil, kepala sekolah hanya menggerakkan kerja pegawai, pengawasan yang biasa dilakukan terhadap guru pengawasan kunjungan kelas dilakukan persemester oleh kepala sekolah dan ada juga pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah, gaya kepemimpinan yang saya terapkan sesuai dengan karakteristik, tidak demokratis memberikan wewenang kepada para

bawahan untuk memberikan pendapat, dengan menekankan nilai keagamaan bahwa kerja adalah tanggung jawab. inovasi maupun hal baru yang kepala sekolah lakukan selama menjabat dan motivasi terhadap guru memberikan kesempatan kepada guru untuk melanjutkan pendidikan S2, S3 baik itu beasiswa atau mandiri.¹⁹

Peran kepala sekolah dalam pembinaan prestasi kerja guru sangatlah diperlukan dalam sebuah sekolah, dengan adanya peranan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah memberikan pengalaman, pengetahuan serta meningkatkan kemampuan guru dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik. peranan kepala sekolah dalam dunia pendidikan sangat berdampak terhadap keberhasilan guru. hal ini sesuai dengan jawaban guru SDN 2 Subulussalam sebagai berikut:

Selama berada di SDN 2 guru sering ikut pelatihan baik di kabupaten maupun provinsi, dengan adanya pelatihan guru merasa lebih banyak pengalaman dan mampu mengembangkan kemampuan kerja yang dimilikinya, dari segi pembiayaan maupun sumber dana sekolah pengelolaan keuangan dijalankan dengan baik oleh bidang keuangan yang telah dipercaya mampu mengelola uang dengan baik, dari segi pengawasan kepala sekolah sering melakukan evaluasi kelas biasanya dilakukan persemester atau dua kali pertahunya untuk melihat kerja guru secara langsung dan melihat hasil lembar kerja yang telah dikerjakan guru, kepala sekolah memimpin sesuai dengan kondisi maupun keadaan terkadang kepala sekolah dapat menjadi seorang sahabat yang mengerti kondisi bawahannya, selama menjabat kepala sekolah telah banyak menciptakan hal baru itu terlihat dari pemindahan gedung sekolah dan pembangunan mushola, taman dll, peran kepala sekolah selama ini sangat baik banyak memberikan masukan yang membangun baik dari segi pembelajaran maupun dari segi lainnya yang berhubungan dengan ketercapaian tujuan sekolah”²⁵

Selain itu, salah satu guru menyatakan bahwa: Peran kepala sekolah selama ini sangat baik guru sering diikut sertakan dalam pelatihan, pengelolaan kerja yang diterapkan juga sesuai dengan kemampuan yang dimiliki guru, dari segi administrasi keuangan telah dikelola oleh bidang keuangan atau bendahara sekolah, pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru cukup efektif, dengan tehnik kunjungan kelas, gaya kepemimpinan yang diterapkan demokratis memberikan wewenang

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Kepala SDN 2 Subulussalam Kota Subulussalam, 22 Februari 2023

Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru PAI pada SD Negeri 2 Kota Subulussalam

secara luas kepada para bawahan, penghargaan yang diberikan oleh guru pemberian sk rangkap kerja guru menjadi wakasek kesiswaan dan lain-lain.”²⁶

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa Guru merupakan salah satu tenaga fungsional untuk menggerakkan pendidikan yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran dan mampu mengimplentasikan yang secara langsung terlibat dengan peserta didik. oleh karena itu pentingnya pembinaan prestasi kerja guru yang dilakukan secara terus-menerus untuk meningkatkan pengetahuan, kompetensi yang dimilikinya, dengan adanya pembinaan, guru dapat mengembangkan keahlian yang dimilikinya sehingga mampu memberikan kepuasan bagi dirinya maupun peserta didik. Pembinaan prestasi kerja guru merupakan salah satu aktifitas yang dilakukan oleh guru sebagai upaya menghasilkan suatu kerja yang maksimal.

Peran kepala sekolah SDN 2 subulussalam selama ini sangat baik guru untuk meningkatkan karir dan prestasi guru, diantara program dan hal yang dilakukan kepala sekolah terhadap prestasiguru adalah: memberikan kesempatan kepada guruguru PAI untuk mengikut sertakan dalam pelatihan, pengelolaan kerja yang diterapkan juga sesuai dengan kemampuan yang dimiliki guru, kepala sekolah juga mendukung guru-guru yang melanjutkan studi S2 dan S3. Dari segi administrasi keuangan telah dikelola oleh bidang keuangan atau bendahara sekolah, pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru cukup efektif, dengan tehnik kunjungan kelas, gaya kemimpinan yang diterapkan demokratis memberikan wewenag secara luas kepada para bawahan, penghargaan yang diberikan oleh guru pemberian sk rangkap kerja guru menjadi wakil kepala bagian kesiswaan dan lain-lain.

D. Penutup

Setelah peneliti memperoleh hasil data yang peneliti peroleh melalui wawancara dengan Kepala Sekolah dan guru-guru PAI di SD Negeri 2 subulussalam, selanjutnya peneliti melakukan analisis data melalui pendekatan deskriptif. Dari hasil yang peneliti peroleh, maka peneliti menarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin, kinerja dan karir guru di SDN 2 Subulussalam Kota Subulussalam dengan cara peningkatan disiplin dengan mencek daftar hadir, memberikan motivasi, menjadi teladan dengan memberikan contoh terbaik dalam segala tindakan disekolah, dan melakukan supervise antara lain pengawasan, penilaian dan evaluasi terhadap kinerja guru serta tenaga

kependidikan. Begitupula dengan karir guru berprestasi untuk mengikuti kegiatan kegiatan guru berprestasi dan meningkatkan kompetensi diri mengembangkan inovasi dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan ide ide model pembelajaran yang baru ataupun menemukan alat media pembelajaran yang baru dalam penyampaian sesuai materi yang diampu.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Faiqoh, Dwi. "Supervisi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru." *Jurnal Kependidikan* 7, no. 1 (2019): 98-110.
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada Publisher, 2012.
- Istianah, Iis. "Implementasi Program Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMAN 1 Cikarang Utara dan MAN Kabupaten Bekasi." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 16, no. 1 (2019): 72-87.
- Lazwardi, Dedi. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 6, no. 2 (2016).
- Matondang, Nurhalimah. "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMP Negeri 27 Medan." PhD diss., Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018.
- Maulida, Lia. "Upaya Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan NW Tahun Ajaran 2020/2021." *Jurnal Revolusi Indonesia* 1, no. 3 (2021): 149-158.
- Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Rosdakarya, 2011.
- Nawawi H. Hadan, *Metodelogi Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1991.
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Noeng Muhadjir, *Metode Keilmuan (Paradigma Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed)*, Cet. V, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2007.
- Qiftiyah, Maratul, Rina Rahmi, and Septika Laily Anti. "Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru." *Indonesian Journal Of Islamic Educational Management* 3, no. 1 (2020): 1-9.
- Sirojuddin, Akhmad, Andika Aprilianto, and Novela Elza Zahari. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme

Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru PAI pada SD Negeri 2 Kota Subulussalam

Guru." *Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL)* 1, no. 2 (2021): 159-168.

Tarhid, Tarhid. "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru." *Jurnal Kependidikan* 5, no. 2 (2017): 141-155.

Udin Syaefudin Sa'ud, *Inovasi Pendidikan*, Bandung: Alfabet, 2014.

Wawancara dengan guru bidang kelas 6 ,MY SDN 2 Subulussalam Kota Subulussalam 22 Februari 2023.

Wawancara dengan guru bidang kelas5, YI, 22 Februari 2023.

Wawancara dengan guru bidang studi PAI IN SDN 2 Subulussalam Kota Subulussalam, 22 Februari 2023.

Wawancara dengan guru bidang studi PAI,YT SDN 2 Subulussalam Kota Subulussalam, 22 Februari 2023.

Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 2 Subulussalam Kota Subulussalam, EM, 21 Februari 2023.

Wawancaradenagn guru bidang studi PAI ,EK SDN 2 Subulussalam Kota Subulussalam, 22 Februari 2023.